

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat di Jalan Pramuka No.33, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner *online* pada tanggal Juli hingga September 2020.

#### **B. PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki fokus pada data yang berbentuk numerial seperti angka, skor, nilai, dan pernyataan yang dapat dianalisis dengan pengujian statistika (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan data primer, data yang langsung diperoleh dari sumber jawaban kuesioner yang diberikan kepada auditor BPKP. Data yang diterima dari penyebaran kuesioner tersebut, selanjutnya akan menjadi data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda, dengan menggunakan sarana program SPSS (*Statistical Package of Social Sciences*).

### C. POPULASI DAN SAMPEL

Secara umum populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek dan subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang berbeda sesuai dengan penetapan yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 635 auditor yang terdiri dari:

**Tabel III.2 Tabel Populasi**

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian Dan Kemaritiman	183
2	Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan	128
3	Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah	113
4	Deputi Bidang Akuntan Negara	133
5	Deputi Bidang Investigasi	78
	Total	635

Sumber: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2020)

Kedeputian yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan kedeputian yang menjalankan tugas dan fungsinya sebagai inti auditor di BPKP Pusat, yaitu sebagai bagian dari pengawasan kegiatan dalam berbagai bidang. Hal tersebut diketahui dari informasi mengenai tugas dan fungsi dari kedeputian tersebut yang terdapat pada website resmi BPKP (BPKP.go.id) dan diperkuat dengan penjelasan yang diberikan berdasarkan pihak dari BPKP.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di dalam suatu populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalamnya. Adapun kriteria auditor dalam sampel ini adalah :

1. Seluruh staf auditor yang bekerja sebagai Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintahan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintahan Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, Deputi Bidang Akuntan Negara, dan Deputi Bidang Investigasi.
2. Sudah bekerja minimal 1 tahun dengan melakukan pemeriksaan minimal 1 kali.

Jumlah sampel yang akan diambil dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error* (5%)

$$n = \frac{635}{1 + (635 \times 0,05^2)} = 245,41 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas menunjukkan jumlah sampel 245,41 yang dibulatkan menjadi 245 orang.

## D. PENYUSUNAN INSTRUMEN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit judgment*, sedangkan variabel independen adalah tipe kepribadian, *locus of control*, dan pemahaman atas standar audit. Berikut adalah penjelasan terikait variabel yang digunakan, yaitu:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang sering dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit judgment*.

#### a) Definisi Konseptual

*Audit judgment* adalah pendapat atau cara pandang seorang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi bukti dan kegiatan pengambilan keputusan atas pendapat auditor terhadap laporan keuangan mengenai suatu keadaan yang terjadi (Gracea, Kalangi & Rondowunu, 2017).

#### b) Definisi Operasional

Variabel *audit judgment* dapat diukur melalui indikator, yaitu perikatan audit, perencanaan audit, keputusan audit, dan pelaporan

audit berdasarkan sumber yang diperoleh dari Primasari dan Azzahra (2015). *Audit judgment* ini diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5.

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab suatu perubahan atas variabel dependen. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent* (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tipe Kepribadian, *Locus of Control*, dan Pemahaman atas Standar Audit.

### **a. Tipe Kepribadian**

#### a) Definisi Konseptual

Menurut Sina (2014) kepribadian secara umum merupakan suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter yang unik serta memberikan konsistensi sekaligus kepada individualitas bagi perilaku seseorang. Kepribadian juga akan mempengaruhi orientasi seseorang dalam mencapai tujuannya, sebagai sikap yang memilih, dan bertindak dengan risiko dan dibawah tekanan. Sehingga, mampu untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dengan memproses informasi, tekanan waktu dan ketahanan diri (Ismail, 2015).

b) Definisi Operasional

Variabel tipe kepribadian membagi karakteristik seseorang dengan dua tipe yaitu tipe A dan tipe B yang dapat diukur melalui indikator, seperti ambisius, kompetitif, apatis, sabar, dan santai seperti yang dilakukan dalam penelitian Ismail (2015). Tipe kepribadian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Responden yang memilih skor yang mendekati nilai 4 dan 5 akan menunjukkan tipe kepribadian dengan tipe A, sedangkan responden yang memilih skor yang mendekati nilai 1 dan 2 akan menunjukkan tipe kepribadian dengan tipe B.

**b. *Locus of Control***

a) Definisi Konseptual

*Locus of control* merupakan sebuah cerminan seseorang tentang tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku dan tindakan seseorang dalam bertindak yang akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya (Indah Sari & Ruhiyat, 2017).

b) Definisi Operasional

Variabel *locus of control* dapat diukur melalui *The Work Locus of Control Scale* (WLCS) dengan sub variabel *internal locus of control* dan *external locus of control* yang digunakan oleh Indah

Sari dan Ruhayat (2017), yaitu jabatan atau kedudukan, kesempatan, penghargaan dalam bekerja, kemampuan melaksanakan pekerjaan, keputusan pimpinan, keberuntungan, nasib dan koneksi yang kuat dalam mendapatkan pekerjaan. *Locus of control* ini diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

### **c. Pemahaman atas Standar audit**

#### **a) Definisi Konseptual**

Standar audit adalah pedoman umum bagi seorang auditor dalam melakukan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan auditnya. Primasari dan Azzahra (2015), menjelaskan auditor merupakan salah satu profesi yang memiliki standar sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan yang diatur di dalam standar audit.

#### **b) Definisi Operasional**

Variabel pemahaman atas standar audit dapat diukur dengan menggunakan pernyataan standar audit, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan seperti yang dilakukan oleh Primasari dan Azzahra (2015). Pemahaman atas

standar audit ini diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Berikut adalah rincian dari operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel III. 3 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sumber	Indikator	No. Item Kuesioner
<i>Audit Judgment</i>	Nora Hilmia Primasari dan Lovina Azzahra (2015)	Perikatan Audit	1 – 2
		Perencanaan Audit	3 – 5
		Keputusan Audit	6 – 7
		Pelaporan Audit	8 – 9
Tipe Kepribadian	Fikri Ismail (2015)	Ambisius	1 – 2
		Kompetitif	3
		Apatis	4 – 5
		Sabar	6
		Santai	7 – 8
<i>Locus of Control</i>	Dessy Indah Sari dan Endang Ruhayat (2017)	<i>Internal</i> Jabatan atau kedudukan	1
		<i>Locus of Control</i> Kesempatan	2
		Penghargaan dalam bekerja	3 – 4
		Kemampuan melaksanakan pekerjaan	5 – 6
		<i>External</i> Keputusan pimpinan	7 – 8
		<i>Locus of Control</i> Keberuntungan	9 – 11
		Nasib	12 – 13
		Koneksi yang kuat dalam mendapatkan pekerjaan	14 – 16
Pemahaman atas Standar Audit	Nora Hilmia Primasari dan Lovina Azzahra (2015)	Standar Umum	1 – 3
		Standar Pekerjaan Lapangan	4 – 6
		Standar Pelaporan	7 – 10

Sumber: Berdasarkan sumber penelitian terdahulu Primasari dan Azzahra (2015), Ismail (2015), dan Indah Sari dan Ruhayat (2017)

Penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang. Skala Likert ini menggunakan nilai 1 sampai dengan 5, dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel III.4 Ukuran Jawaban Kuesioner**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Diolah oleh penulis

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei, yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di kedeputian BPKP. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan fitur *google form* kepada auditor yang bekerja di BPKP sesuai dengan prosedur perizinan yang berlaku.

Tahapan peneliti dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengubungi Penjabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (PPID BPKP) Pusat via *e-mail*, mengenai prosedur atau tata cara pengajuan permohonan penelitian.
2. Setelah mendapat balasan *e-mail* dan peneliti sudah dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian, selanjutnya peneliti dapat mengurus surat pengajuan penelitian ke bagian Bakhum UNJ untuk melakukan penelitian ke BPKP.
3. Dalam waktu 3 hari surat pengajuan selesai, selanjutnya peneliti segera mengirimkan berkas yang dibutuhkan seperti, surat pengajuan penelitian

dari Bakhum UNJ, proposal penelitian, beserta *link* kuesioner online yang diajukan kepada pihak BPKP.

4. Setelah mendapatkann izin untuk melakukan penyebaran kuesioner, peneliti segera membuat pesan singkat untuk menyertakan *link* kuesioner yang digunakan agar dapat mudah dipahami oleh responden.
5. Selanjutnya responden dapat mengisi kuesioner dengan baik dengan cara sebagai berikut:
  - a. Memasukkan atau meng-klik *link* kuesioner online yang tertera dalam pesan singkat yang sudah buat,
  - b. Mengisi identitas yang dibutuhkan untuk kegunaan deskripsi responden,
  - c. Mengisi kuesioner dengan urutan variabel tipe kepribadian, *locus of control*, pemahaman atas standar audit, dan *audit judgment* secara jujur dan sesuai dengan keadaan dan pemahaman yang dimiliki oleh responden masing-masing, dan
  - d. Setelah selesai mengisi responden dapat meng-klik submit untuk mengirim jawaban responden tersebut kepada peneliti secara otomatis.
6. Selama kurang lebih satu bulan proses pengisian kuesioner online kepada pihak kedeputian BPKP selesai dengan total yang diterima sebanyak 246 data.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Uji statistika deskriptif ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel penelitian.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini merupakan pengukuran kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang menjelaskan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:121). Pengujian validitas ini akan menggunakan *Pearson Correlation* dengan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner yang digunakan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden. Apabila jawaban responden terhadap pernyataan

kuesioner memiliki tingkat konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut memiliki reliabilitas. Untuk menunjukkan hal tersebut, kuesioner yang diuji harus menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,70 (Ghozali, 2018:46).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Penelitian ini akan diuji menggunakan statistik *Kolmogorov-Sminov*, dengan menunjukkan bahwa data dapat berdistribusi normal. Jika hasil uji K-S memperoleh nilai > 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi dengan variabel independen. Model regresi yang baik akan menunjukkan tidak adanya korelasi dengan variabel independen. Uji muktikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2018). Jadi, jika nilai *Tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ), nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat diuji dengan uji *glejser*, yaitu mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:142). Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi didalam persamaan model regresi tersebut.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel dependen dengan variabel independen serta sebagai penentu nilai ramalan atau dugaan sementara (Suharyadi & Purmanto, 2016:183). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1TK + \beta_2LOC + \beta_3PASA + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Audit Judgment*

a = Konstanta (nilai Y apabila X1,X2,...Xn = 0)

$\beta$  = Koefisien regresi

TK = Tipe Kepribadian

LOC = *Locus of Control*

PASA = Pemahaman atas Standar Audit

$\varepsilon$  = *Error*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah pengukuran kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdiri dari nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil akan menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sehingga, Nilai nol untuk menyatakan tidak mampunya variabel independen menerangkan variabel dependen, sedangkan nilai satu untuk menyatakan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2017:95).

### b. Uji F

Uji F merupakan pengujian atas kelayakan model, dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi. Uji kelayakan atas variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis (Ferdinand dalam Tjipto & Sutanto, 2018). Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka hipotesis ditolak dan menunjukkan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

Sedangkan, jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima dan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Uji T bertujuan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian uji T ini ditentukan menggunakan *level of significance* sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Jika nilai  $T > 0,05$  maka secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $T < 0,05$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:97).